BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan retrospektif dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian menggunakan data sekunder berupa rekam medis dalam bentuk manual dan elektronik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di instalasi rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan periode Juli-Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 214 pasien.

2. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dan mendapatkan terapi antihipertensi yang sesuai dengan kriteria inklusi pada bulan Januari-Desember 2020.

   a. Kriteria Inklusi

      1) Pasien gagal ginjal kronik dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani hemodialisa
      2) Pasien dengan usia 18-75 tahun.
      3) Pasien mendapat terapi obat antihipertensi tunggal maupun kombinasi.
      4) Pasien berobat selama minimal 4 minggu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Kriteria Eksklusi

1) Pasien dengan data rekam medis tidak lengkap

2) Wanita hamil

3. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptik analitik yaitu rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besaran populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance* 10%) (Sugiyono, 2011)

Berdasarkan rumus, hasil perhitungan jumlah sampel adalah

$$n = \frac{214}{1+214\ (0{,}1^2)}$$

n = 63

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah DRPs kategori *drug selection* dengan hasil ada DRPs dan tidak ada DRPs.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketercapaian target tekanan darah terdiri dari tercapai dan tidak tercapai.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Definisi Oprasional

Tabel 13. Definisi Operasional

No	Variabel	Subvariabel	Definisi operasional	Uraian	Hasil
1.	Karakteristik Pasien	Usia	Total waktu hidup objek sejak tanggal kelahiran hingga saat melakukan pengobatan yang dilakukan di rumah sakit	18-40 tahun 41-75 tahun >75 tahun	Ordinal
		Jenis Kelamin	Tanda gender seseorang yaitu laki laki atau perempuan	Laki-laki Perempuan	Nominal
		Penyakit Penyerta	Kondisi dimana terdapat penyakit lain selain penyakit utamanya.	Terdapat Penyakit Penyerta Tidak terdapat Penyakit Penyerta	Nominal
2.	Karakterisitik pengobatan antihipertensi	Golongan obat	Kelompok obat antihipertensi yang digunakan sebagai terapi untuk menurunkan tekanan darah pasien	Diuretik *β Blocker* CCB ARB ACEI Central α2 Agonis	Nominal
		Regimen Terapi	pola agen antihipertensi yang digunakan	Tunggal Kombinasi	Nominal
3.	*Drug Related Problems* (DRPs)	Drug Selection / Pilihan Obat 1) Obat tidak sesuai pedoman/formularium 2) Obat yang tidak sesuai (sesuai pedoman tetapi menjadi kontraindikasi) 3) Tidak ada indikasi obat 4) Kombinasi obat dengan obat atau herbal yang tidak tepat	1) Obat tidak sesuai pedoman/formularium adalah pilihan obat yang tidak sesuai dengan tatalaksana terapi pada pedoman yang digunakan. 2) Obat sesuai namun terdapat kontraindikasi adalah pilihan obat yang sesuai dengan pedoman tatalaksana terapi namun terdapat kontraindikasi terhadap pasien maupun obat lain.	1) Ada DRPs (kode 1) 2) Tidak ada DRPs (kode 2)	Nominal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Variabel	Subvariabel	Definisi operasional	Uraian	Hasil
		5) Duplikasi kelompok terapi yang tidak tepat 6) Indikasi tanpa obat 7) Terlalu banyak obat yang diresepkan	3) Tidak ada indikasi obat adalah adanya pemberian obat tanpa adanya indikasi yang jelas. 4) Kombinasi obat dengan obat atau herbal yang tidak tepat adalah terdapat kombinasi pilihan obat atau dengan herbal yang tidak tepat karna menimbulkan interaksi dalam terapi. 5) Duplikasi kelompok terapi yang tidak tepat adalah terdapat penggunaan obat yang sama dalam satu terapi sehingga menyebabkan ketidakefektifan dalam terapi. 6) Indikasi tanpa obat adalah pasien memiliki indikasi yang memerlukan obat namun tidak mendapat terapi obat. 7) Terlalu banyak obat diresepkan adalah pasien menerima terlalu banyak jenis obat sehingga akan berisiko terjadi interaksi atau kontraindikasi antar obat.		
4.	*Outcome* Klinik	Ketercapaian target tekanan darah	Tekanan darah mencapai target sesuai dengan pedoman JNC 8 (2014)	Tercapai yaitu <140/90 mmHg (kode 1) Tidak tercapai >140/90mmHg (kode 2)	Ordinal Ordinal

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data rekam medik pasien dan lembar pengumpulan data untuk mencatat data yang diperlukan terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, tekanan darah, penyakit penyerta, obat antihipertensi. Pedoman yang digunakan yaitu *Pharmaceutical Care Network Europe Foundation* (PCNE) 2017 sebagai alat pengkategorian DRPs, *Joint National Committee* VIII (2014) sebagai alat pembanding literatur DRPs.

G. Pelaksanaan Penelitian

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

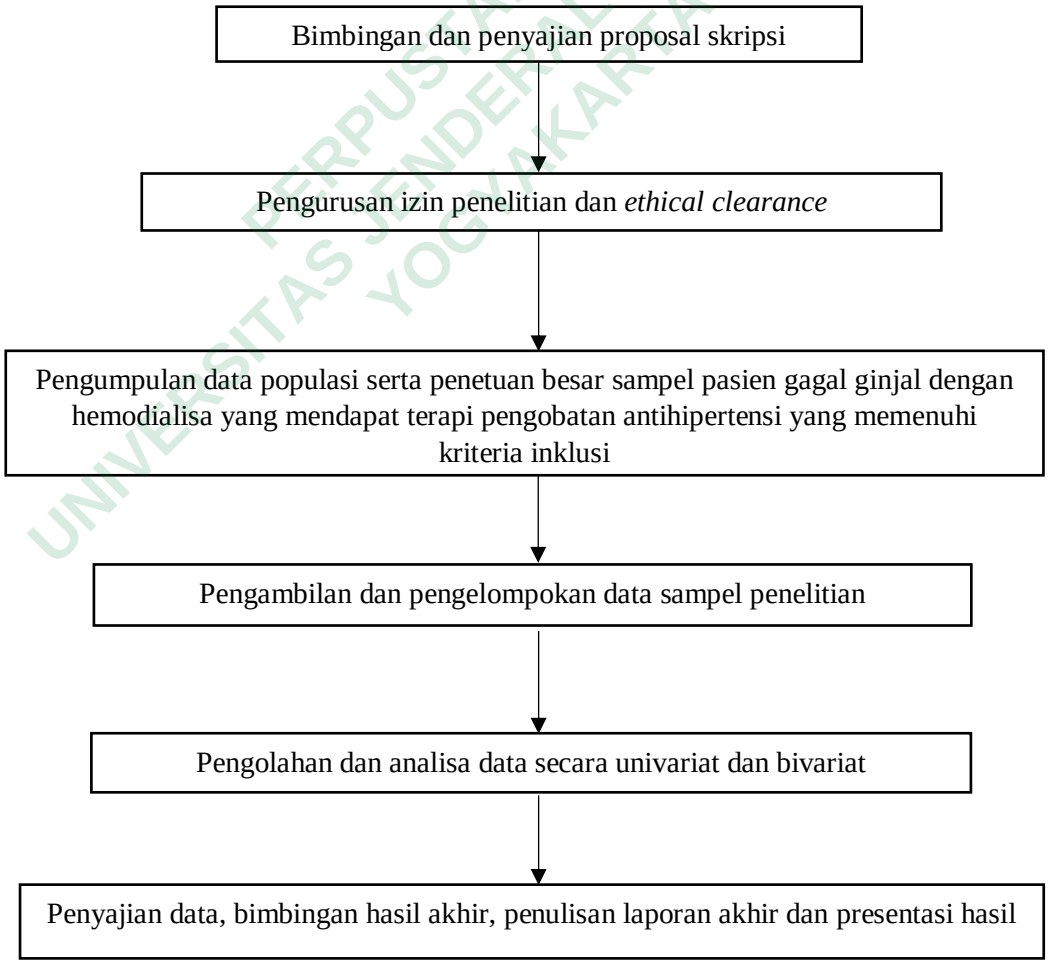

Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data rekam medis pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa yang mendapatkan obat antihipertensi dikelompokan sesuai dengan karakteristik pasien, karakterisitik pengobatan, dan karakteristik DRPs. Masing-masing data kemudian diberi kode untuk mempermudah proses pengolahan data. Pengolahan data dibantu dengan program statistik terkomputerisasi menggunakan Program SPSS.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat dilakukan pada karakteristik pasien, karakteristik pengobatan dan karakterisitik DRPs dengan menampilkan persentase menggunakan program statistik terkomputerisasi. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara DRPs kategori pemilihan obat dengan *outcome* klinik berupa ketercapaian target tekanan darah. Analisis bivariat dilakukan menggunakan program SPSS dengan input data menggunakan kode dari variabel yang sudah ditentukan kemudian menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat nilai *p value*. Dimana nilai signifikasi *p value* <0,05 artinya terdapat hubungan antar variabel.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA